

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan seperti yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Pelayanan fiskus (X1) berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini dibuktikan hasil nilai t_{hitung} adalah 2,869 dengan nilai t_{tabel} 1,984, dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,869 > 1,984$ atau nilai signifikansi 0,005. Dapat disimpulkan bahwa pelayanan fiskus berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Pati.
2. Sanksi pajak (X2) berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini dibuktikan hasil nilai t_{hitung} adalah 4,457 dengan nilai t_{tabel} 1,984 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,457 > 1,984$ atau nilai signifikansi 0,000. Dapat disimpulkan bahwa sanksi pajak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Pati.
3. Motivasi wajib pajak (X3) berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini dibuktikan hasil nilai t_{hitung} adalah 2,547 dengan nilai t_{tabel} 1,984, dapat dikatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,547 > 1,984$ atau nilai signifikansi 0,012. Dapat disimpulkan bahwa motivasi wajib pajak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Pati.
4. Pelayanan fiskus (X1), sanksi pajak (X2) dan motivasi wajib pajak (X3) secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini

dibuktikan hasil nilai F_{hitung} sebesar 14,149 dengan nilai F_{tabel} 2,70, tingkat signifikansi 0,000. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14,149 > 2,70$) maka H_0 ditolak, artinya pelayanan fiskus, sanksi pajak dan motivasi wajib pajak secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Pati. Adapun hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,285. Hal ini berarti 28,5% variasi variabel kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dapat dijelaskan oleh variasi ketiga variabel yaitu pelayanan fiskus, sanksi pajak dan motivasi wajib pajak. Sedangkan sisanya ($100\% - 28,5\% = 71,5\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab lain dari luar.

B. Saran

Meskipun telah diupayakan semaksimal mungkin, namun penelitian ini masih banyak keterbatasan penelitian, meliputi :

1. Ada sebagian wajib pajak yang masih kurang berminat dalam memenuhi kewajiban sebagai warga negara yang baik, pada penelitian ini yaitu membayar pajak kendaraan bermotor.
2. Keterbatasan mengenai pemilihan variabel yang diteliti seperti yang disebutkan dalam penelitian ini sehingga hasil penelitian hanya berfokus pada variabel-variabel tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka ada beberapa saran yang bisa penulis berikan untuk dijadikan bahan pertimbangan peneliti selanjutnya, diantaranya yaitu:

1. Bagi wajib pajak sendiri harus selalu meningkatkan kepatuhannya dalam membayar pajak kendaraan bermotor, maka akan terjadi peningkatan pendapatan daerah sehingga mampu mendorong perekonomian dan pembangunan daerah.
2. Untuk peneliti selanjutnya supaya bisa menambah variabel yang lainnya. Sebab variabel yang digunakan mungkin

hanya sebagian dari variabel-variabel yang ada dan kurang lengkap.

